

**TATA RUANG DAN FUNGSI RUMAH KENTHOL
DI BAGELEN PURWOREJO JAWA TENGAH**



SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

ANUGRAH AJI PRATAMA

1111794023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015/2016**

Tugas Akhir Karya Tulis Berjudul : **TATA RUANG DAN FUNGSI RUMAH KENTHOL DI BAGELEN PURWOREJO**, diajukan oleh: Anugrah Aji Pratama, NIM : 1111794023, Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal: 28 Januari 2016

Pembimbing I/Anggota

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Pembimbing II/Anggota

Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.
NIP. 19740713 200212 1 001

Cognate/Anggota

Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds.
NIP. 19790407 200604 2 001

**Ketua Program Studi
Desain Interior/Anggota**

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan Desain/Anggota

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP. 19650522 199203 1 003

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia**

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Sang Pencipta yang penuh misteri. Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana di bidang Desain Interior. Karya tulis berjudul “Tata Ruang dan Fungsi Rumah Kenthol di Bagelen Purworejo” adalah sumbangsih kecil dari penulis bagi ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Desain Interior.

Ucapan terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga karya tulis ini dapat selesai dengan baik ingin penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Suatiwi, M. Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Martino Dwi Nugroho S. Sn., M. A., selaku Ketua Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing I, atas segala saran, kritik, bimbingan, serta waktu yang telah diberikan.
3. Bapak Artbanu Wishnu Aji, S. Sn., M. T., selaku dosen pembimbing II, atas segala saran, kritik, bimbingan, serta waktu yang telah diberikan.
4. Bapak Dony Arsetyasmoro selaku *cognate*.
5. Bapak M. Sholahuddin S. Sn., M. T., selaku dosen wali, terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan.
6. Seluruh Dosen dan pengajar di Program Studi Desain Interior atas segala ilmu dan bimbingannya selama ini, dan seluruh staf Program Studi Desain Interior atas bantuannya.

7. Bapak R. Sutarno, Bapak Sunarno, Bapak Suyat, dan Bapak Prapto selaku pemilik rumah yang diteliti.
8. Pasanganku terkasih Carollina Swastika dan Lawu Mahajana “Blimbing Wulu”, terimakasih untuk setia bikin bete dan selalu mensupport agar karya ini cepat selesai.
9. Mama dan papa untuk kasih yang mengalir bagaikan sungai Progo.
10. Teman-teman angkatan 2011 Jurusan Desain Interior dan teman-teman komunitas yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih untuk dukungan moral yang diberikan.
11. Serta teman saya Brilliant si Bili yang telah merelakan rumahnya sebagai tempat singgah dan mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna, oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca semuanya.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Anugrah Aji Anu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Judul	1
B. Latar belakang	1
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Metode Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian yang Pernah Dilakukan	7
B. Tinjauan Arsitektur Tradisional Jawa	9
C. Nilai – Nilai Arsitektural Rumah Jawa	14
D. Tinjauan Tentang Desain Interior	15
BAB III DATA LAPANGAN	
A. Sejarah Daerah Bagelem	20
B. Tinjauan Tentang Kenthol.....	23
C. Wilayah Bagelen.....	25
D. Proses Pengumpulan Data	24

a.	Lokasi Penelitian	
b.	Persiapan Pengumpulan Data	
c.	Pelaksanaan Pengumpulan Data	
E.	Data Tentang Rumah Tradisional Jawa di Bagelen	27
a.	Tinjauan tentang Rumah Tradisional Jawa 1	
b.	Tinjauan tentang Rumah Tradisional Jawa 2	
c.	Tinjauan tentang Rumah Tradisional Jawa 3	
d.	Tinjauan tentang Rumah Tradisional Jawa 4	

BAB IV PEMBAHASAN

A.	Analisi Rumah Kenthol Bagelen Menurut Responden	95
B.	Analisis Organisasi Ruang dan Makna	97
C.	Analisis Fungsi Ruang	101

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	113
B.	Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1 Peta Jawa Tengah	4
1.2 Inset Peta Kecamatan Bagelen.....	5
2.1 Layout Rumah Tradisional Jawa Bangsawan.....	12
2.2 Layout Rumah Tradisioanal Jawa Rakyat Biasa	12
2.3 Tahapan penyucian dalam penggunaan dan pencapain.....	13
2.4 Pola Organisasi Terpusat.....	17
2.5 Pola Organisasi Ruang Liner	17
2.6 Pola Organisasi Ruang Radial	18
2.7 Pola Organisasi Ruang Cluster	19
2.8 Pola Organisasi Ruang Grid	20
3.1 Peta Lokasi Penelitian	25
3.2 Rumah Pak Sutarno.....	27
3.3 Layout Rumah Kenthol Bagelen.....	31
3.4 Plafond Pendopo	32
3.5 Pendopo Rumah Pak Sutarno	33
3.6 Plafond Kampung Rumah Pak Sutarno.....	35
3.7 Kampung Rumah Pak Sutarno.....	36
3.8 Kampung Rumah Pak Sutarno 2.....	36
3.9 Langit – langit Dalem Rumah Pak Sutarno	38
3.10 Ndalem Rumah Pak Sutarno.....	39
3.11 Ndalem Rumah Pak Sutarno 2.....	39

3.12 Lantai Dalem Rumah Pak Sutarno	40
3.13 Sketsa Senthong Rumah Pak Sutarno	41
3.14 Pawon Rumah Pak Sutarno	42
3.15 Pawon Pak Sutarno 2.....	43
3.16 Lantai Pawon Pak Sutarno.....	44
3.17 Tampak Depan Bangunan 2.....	45
3.18 Layout Rumah Pak Sunarno	48
3.19 Teras Rumah Pak Sunarno	49
3.20 Rumah Pak Sunarno	50
3.21 Teras Rumah Pak Sunarno 2	51
3.22 Tumpangsari Rumah Pak Sunarno.....	52
3.23 Pendopo Rumah Pak Sunarno.....	53
3.25 Ruang Keluarga Rumah Pak Sunarno.....	55
3.26 Ruang Keluarga Rumah Pak Sunarno 2	56
3.27 Lantai Rumah Pak Sunarno	56
3.28 Dapur Rumah Pak Sunarno	57
3.29 Sketsa Kamar Tidur Rumah Pak Sunarno	58
3.30 Ruang Makan Rumah Pak Sunarno	59
3.31 Ruang Makan Rumah Pak Sunarno 2	60
3.32 Ruang Doa Pak Sunarno.....	61
3.33 Ruang Kerja Rumah Pak Sunarno	62
3.34 Tampak Depan Rumah 3	64

3.35 Layout Rumah 3.....	67
3.36 Langit – Langit Rumah 3.....	68
3.37 Tampak Depan Rumah 3.....	69
3.38 Tumpangsari Rumah 3.....	70
3.39 Pendopo Rumah 3.....	71
3.40 Ndalem Rumah 3.....	72
3.41 Lantai Rumah 3.....	73
3.42 Ruang Doa Rumah 3.....	74
3.43 Plafond Kamar Rumah 3.....	75
3.44 Dinding dan Lantai Kamar Rumah 3.....	76
3.45 Ruang Makan Rumah 3.....	77
3.46 Dapur Bersih Rumah 3.....	78
3.47 Selasar Rumah 3.....	79
3.48 Dapur Kotor Rumah 3.....	80
3.49 Tampak Depan Rumah 4.....	81
3.50 Layout Rumah 4.....	84
3.51 Teras Rumah 4.....	85
3.52 Tumpangsari Rumah 4.....	86
3.53 Pendopo Rumah 4.....	87
3.54 Struktur Atap Rumah 4.....	88
3.55 Ruang Keluarga Rumah 4.....	89
3.56 Sketsa Ruang Tidur 4.....	90

3.57 Sketsa Ruang Makan 4	90
3.58 Sketsa Ruang Doa 4	91
3.59 Pawon Rumah 4	92
3.60 Dinding Ekspose Pawon Rumah 4.....	93
4.1 Akses Menuju Pawon Pada RK 1, RK dan RK 4	106



DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Elemen Pembentuk Ruang Pendopo	32
3.2 Elemen Pembentuk Ruang Pringgitan	35
3.3 Elemen Pembentuk Ruang Dalem	38
3.4 Elemen Pembentuk Ruang Senthong	41
3.5 Elemen Pembentuk Ruang Pawon	42
3.6 Elemen Pembentuk Ruang Teras 2	49
3.7 Elemen Pembentuk Ruang Pendopo 2	52
3.8 Elemen Pembentuk Ruang Pringgitan 2	55
3.9 Elemen Pembentuk Ruang Dapur 2	57
3.10 Elemen Pembentuk Ruang Tidur 2	58
3.11 Elemen Pembentuk Ruang Makan 2	59
3.12 Elemen Pembentuk Ruang Doa 2	61
3.13 Elemen Pembentuk Ruang Kerja 2	63
3.14 Elemen Pembentuk Ruang Teras 3	68
3.15 Elemen Pembentuk Ruang Pendhopo 3	70
3.16 Elemen Pembentuk Ruang Dalem 3	72
3.17 Elemen Pembentuk Ruang Doa 3	74
3.18 Elemen Pembentuk Ruang Tidur 3	75
3.19 Elemen Pembentuk Ruang Dapur dan Ruang Makan	77
3.20 Elemen Pembentuk Ruang Pawon 3	79

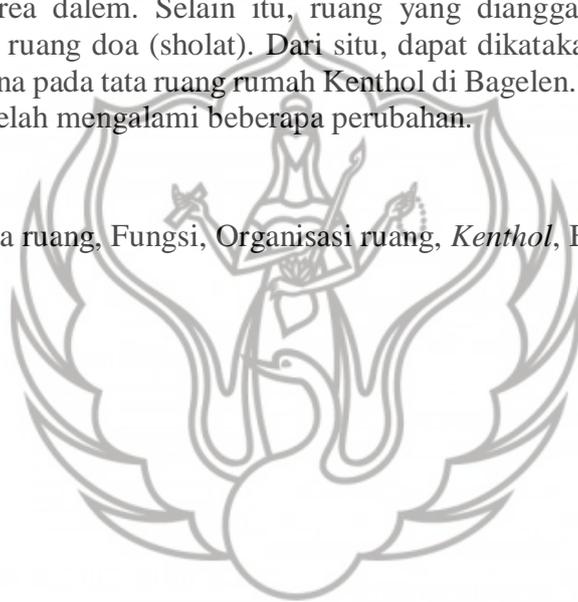
3.21 Elemen Pembentuk Ruang Teras 4	85
3.22 Elemen Pembentuk Ruang Pendopo 4	86
3.23 Elemen Pembentuk Ruang Dalem 4	88
3.24 Elemen Pembentuk Ruang Senthong 4	90
3.25 Elemen Pembentuk Ruang Pawon 4	92
4.1 Analisis Organisasi Ruang	97
4.2 Analisis Fungsi Pendopo	100
4.3 Analisis Fungsi Pringgitan	102
4.4 Analisis Fungsi Dalem dan Gadri.....	104
4.5 Analisis Fungsi Senthong.....	107
4.6 Analisis Fungsi Pawon.....	110



ABSTRAK

Rumah Kenthol di Bagelen adalah salah satu rumah tradisional Jawa khususnya Jawa Tengah. Rumah tersebut diangkat menjadi penelitian karena rumah Kenthol memiliki tata ruang yang berbeda dari bangunan Jawa pada umumnya. Selain itu, masih banyak orang yang tidak mengetahui mengenai rumah Kenthol dan penelitian ini merupakan penelitian pertama terhadap rumah Kenthol di Bagelen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tata ruang dan fungsi ruang pada rumah Kenthol di Bagelen, Purworejo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data yang digunakan adalah teknik triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Teknik analisis data yang digunakan memakai teknik analisis Miles dan Hubberman. Berdasarkan data lapangan yang telah dianalisis ditemukan bahwa tata ruang pada rumah Kenthol di Bagelen mempunyai organisasi ruang dengan susunan terpusat dan yang menjadi pusat adalah area dalam. Selain itu, ruang yang dianggap sakral pada rumah Kenthol adalah ruang doa (sholat). Dari situ, dapat dikatakan bahwa telah terjadi perubahan makna pada tata ruang rumah Kenthol di Bagelen. Fungsi dari tiap ruang yang ada juga telah mengalami beberapa perubahan.

Kata kunci: Tata ruang, Fungsi, Organisasi ruang, *Kenthol*, Bagelen



ABSTRACT



BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul

Tata Ruang dan Fungsi Rumah *Kenthol* di Bagelen Purworejo Jawa Tengah

B. Latar Belakang

Bangunan Jawa merupakan suatu objek yang menarik untuk diteliti karena di dalamnya terdapat berbagai makna yang tersimpan. Banyak model dan tipe dari bangunan Jawa. Mulai dari fungsi dan bentuk dari bangunan Jawa. Lokasi bangunan pun terkadang memberikan makna yang berbeda pada bangunan. Di Indonesia sendiri, keadaan bangunan Jawa cukup memprihatinkan. Banyak bangunan yang telah dibongkar dan dijual perbagian. Walaupun begitu, masih ada beberapa bangunan Jawa yang masih mempertahankan keasliannya. Bangunan tersebut ada di daerah Bagelen Purworejo. Rumah itu dulunya dihuni oleh seorang yang disebut sebagai *Kenthol*. Pada tatanan masyarakat Bagelen zaman dulu, *Kenthol* merupakan sebutan bagi para jagoan – jagoan setempat. Walaupun banyak orang yang beranggapan seperti itu, sebenarnya data mengenai *Kenthol* masih sangat minim. Masih belum ada penelitian yang meneliti secara mendalam mengenai siapa *Kenthol* sebenarnya dan mengapa disebut seperti itu.

Pada awalnya Bagelen merupakan salah satu daerah yang ikut serta berperan dalam terbentuknya Mataram Islam. Banyak literatur yang mengatakan bahwa para *Kenthol* Bagelen menjadi salah satu pasukan andalan dari pendiri Mataram Islam. Oleh karenanya, pada masa itu daerah Bagelen memiliki daerah patakaan paling banyak daripada daerah kekuasaan Mataram Islam lainnya. Sekarang ini Bagelen menjadi bagian dari Jawa Tengah tetapi pada awalnya Bagelen merupakan daerah dari Mataram Islam. Itulah cerita singkat mengenai tanah Bagelen yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Fokus utama penelitian adalah bangunan Jawa yaitu rumah *Kenthol* Bagelen. Rumah ini menarik diteliti karena rumah ini merupakan rumah Jawa

tradisional dan masih asli dengan atap joglo tetapi memiliki tata keruangan yang berbeda dari rumah Jawa sewajarnya. Perbedaan yang paling menonjol pada bangunan Jawa ini adalah tidak adanya *senhong* tengah. Padahal *senhong* tengah pada rumah Jawa adalah suatu hal yang penting pada masanya. *Senhong* tengah dianggap sebagai kamar bagi Dewi Sri (Dewi Kesuburan dan Padi) dan penghuninya pun menganggap sakral daerah tersebut. Perbedaan lain yang ada adalah pembagian tata keruangan tentang kamar yang berbeda dari kebanyakan bangunan Jawa biasanya. Dengan tata keruangan yang berbeda dari sewajarnya, biasanya akan memiliki suatu pemaknaan ruang yang berbeda juga. Sehingga perlu dikaji ulang mengenai tata ruang bangunan Jawa ini.

Beberapa hal diatas merupakan alasan bagi peneliti untuk membahas rumah *Kenthol* Bagelen. Pencarian data mengenai kehidupan masyarakat dan sejarah Bagelen merupakan langkah awal dalam memulai penelitian ini. Penelitian pada bangunan ini akan lebih terfokus pada tata keruangan bangunan dan pemaknaan ruang. Jadi penelitian yang dilakukan akan lebih membahas mengenai bentuk fisik dan fenomena yang terjadi di dalam bangunan Jawa tersebut. Penelitian ini diharapkan menjadi suatu batu loncatan untuk lebih memahami mengenai seluk beluk bangunan Jawa terkhusus bangunan tradisional Jawa pada daerah Bagelen. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang mengangkat tentang bangunan tradisional Jawa di Bagelen. Sehingga nantinya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya dan perancangan desain di kemudian hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka masalah penelitian yang akan diangkat adalah bagaimanakah tata ruang dan fungsi ruang pada rumah *Kenthol* di Bagelen?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara spesifik adalah untuk mengetahui tata ruang dan fungsi bangunan tradisional Jawa pada rumah *Kenthol* Bagelen.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian yang akan di dapat antara lain:

1. Berguna bagi pengembangan dan sebagai tambahan data acuan dalam perancangan bangunan Jawa.
2. Mengetahui fungsi – fungsi ruang pada para rumah *Kenthol* Bagelen.
3. Mengetahui tata keruangan yang ada pada rumah *Kenthol* Bagelen.

F. Metode Penelitian

a. Metode

Untuk menemukan maksud dari tata ruang dan pemaknaan ruang pada rumah *Kenthol* Bagelen, sesuai dengan unsur pokok dan berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang telah ada, maka penelitian ini memakai metode kualitatif.

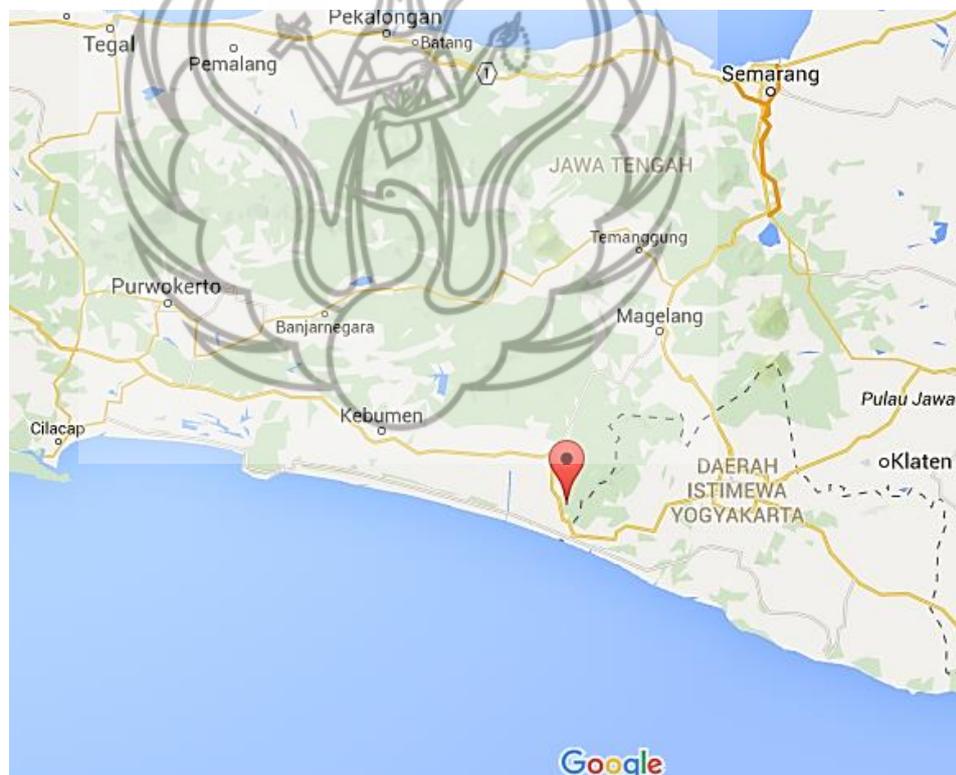
Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.

Kasus mengenai tata ruang rumah *Kenthol* Bagelen ini diperlukan pengamatan yang mendalam terhadap fenomena yang terjadi. Fenomena yang ada adalah perubahan tata keruangan dan pemaknaan ruangnya. Objek yang akan diteliti adalah objek yang alamiah. Dengan memakai metode

kualitatif ini, diharapkan peneliti dapat menemukan pola dari tata ruang rumah *Kenthol* Bagelen dan memahami pemaknaan ruang secara lebih mendalam, lebih lengkap dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

b. Tempat Penelitian

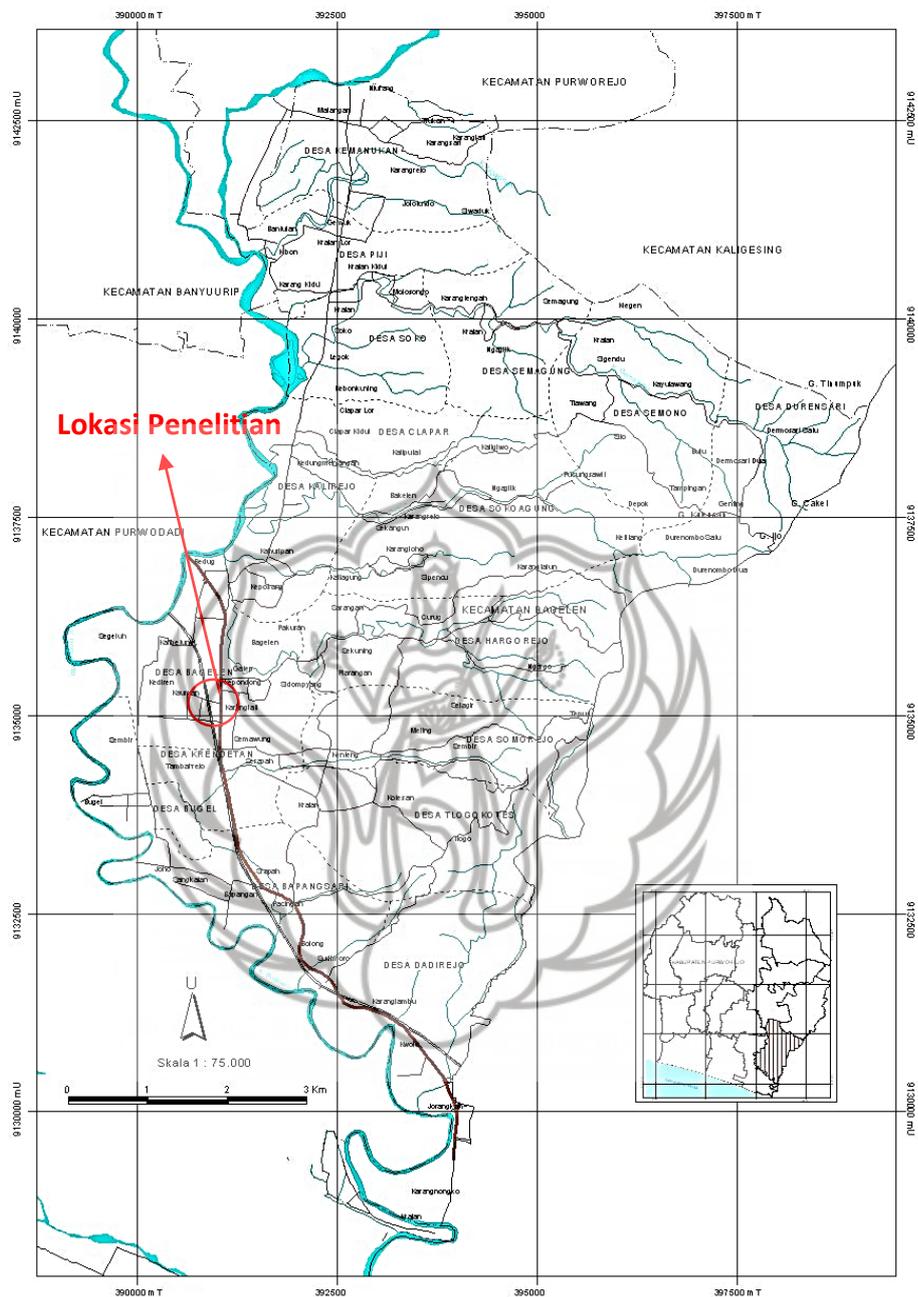
Penelitian terhadap bangunan Jawa ini akan dilakukan pada rumah tinggal pribadi dari keturunan *Kenthol* Bagelen. Untuk menentukan keturunan *Kenthol* yang akan diambil sebagai sample, peneliti melakukan wawancara terhadap warga dan pemilik rumah asli untuk mencari tahu keturunan yang lain tetapi masih memiliki hubungan kekerabatan yang dekat dengan pemilik rumah asli. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Bagelen, Purworejo, Jawa Tengah (bertanda merah).



Gambar 1.1: Peta Jawa Tengah

Sumber: Google Maps (22 Januari 2016)

PETA ADMINISTRASI KECAMATAN BAGELLEN



Legenda :

- | | | | |
|-----------|-----------------|-------|------------------|
| ----- | Batas Desa | ————— | Jalan Arteri |
| - - - - - | Batas Kecamatan | ————— | Jalan Kereta Api |
| ----- | Batas Kabupaten | ————— | Jalan Kolektor |
| ----- | Batas Propinsi | ————— | Jalan Lain |
| ~~~~~ | Sungai | ————— | Jalan Lokal |



Strategi Penanganan Daerah Rawan Bencana
Kabupaten Purworejo Tahun 2004
Kejasama
Pusat Studi Bencana UGM Yogyakarta
Bapeda Kabupaten Purworejo

Sumber :
Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1 : 25.000

Gambar 1.2: Inset Peta Kecamatan Bagelen
Sumber: Google Maps (22 Januari 2016)

c. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri. Namun tidak menutup kemungkinan terjadi pengembangan instrument penelitian secara sederhana yang diharapkan dapat menjangkau data lebih luas serta mempertajam hasil observasi.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini memakai teknik pengumpulan data secara triangulasi / gabungan. Pada pada teknik tersebut, dilakukan beberapa penggabungan dari teknik penelitian yang ada. Teknik penelitian yang digabungkan adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi secara terus terang yaitu sejak dari awal peneliti memberitahukan maksud penelitian terhadap pemilik rumah sehingga penghuni rumah tahu maksud dari penelitian yang dilakukan dan diharapkan didapatkan data yang mendalam. Sedangkan untuk wawancara, peneliti memakai wawancara semi terstruktur. Memakai cara ini, sebab peneliti ingin lebih menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai tentang info dan pendapat mengenai bangunan Jawa. Selain kedua hal tadi, peneliti juga memakai dokumen – dokumen pendukung untuk memperkaya pengetahuan mengenai permasalahan yang ada. Hasil dari teknik pengumpulan data tersebut nantinya disatukan agar mendapatkan suatu data yang lebih mendalam dari sebuah penelitian dan dapat dilaporkan secara natural tanpa manipulasi.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep dari Miles dan Hubberman.

Miles dan Hubberman (1984) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan data sampai jenuh. Aktivitas dalam

analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2014;92), aktivitas – aktivitas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/verivication*

Langkah ini juga dapat disebut dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan.

